

EKSPOR VANILI ORGANIK KE AMERIKA SERIKAT

Gubernur NTB Zulkieflimansyah (kanan) bersama Deputi Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia NTB Achmad Fauzi (kiri) bersiap memecahkan kandi saat seremoni pelepasan ekspor vanili organik di Kantor Perwakilan Bank Indonesia NTB di Mataram, NTB, Senin (28/8). Guna mendukung peningkatan jumlah investasi serta transaksi perdagangan terhadap proyek dan komoditas unggulan di NTB, tim genjot ekspor NTB bersama UD Rempah Organik Lombok mengekspor vanili organik kering produksi petani lokal Lombok sebanyak 2,63 ton dengan nilai Rp3 miliar ke Amerika Serikat.



Menperin Mengapresiasi PT Trina Mas Agra Membangun Industri Modul Surya dan Sel Surya

“Kegiatan ini sekaligus mematahkan teori dan pandangan yang mengatakan Indonesia sedang dalam tahap deindustrialisasi. Kondisi industri manufaktur masih pada level yang cukup kuat, khususnya investasi yang melaju dengan realisasi pada semester I – 2023 yang mencapai Rp687,7triliun, meningkat 16,1% dibanding Semester I - 2022,” kata Agus Gumiwang Kartasasmita.

KENDAL (IM) – Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengapresiasi PT Trina Mas Agra Indonesia atas komitmennya dalam membangun industri modul surya dan sel surya di Indonesia. Ini merupakan langkah yang baik dalam rangka ikut menyukseskan program Indonesia Net Zero Emission 2060.

“Investasi pabrik sel dan panel surya ini merupakan batu loncatan untuk perkembangan industri modul surya Indonesia, mendukung substitusi impor dengan menyediakan produk modul surya yang berkualitas, yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional,” kata Agus saat groundbreaking pabrik sel dan panel surya PT Trina Mas

Agra Indonesia di Kendal, seperti dikutip dari laman Kemenperin, Senin (28/8). Investasi tersebut juga menandakan bahwa Indonesia masih merupakan tujuan strategis investasi, sejalan dengan berbagai kebijakan dan insiatif yang ditetapkan oleh Pemerintah untuk menarik investasi domestik dan internasional, yang menghasilkan pendirian industri baru dan perluasan industri yang ada.

“Kegiatan hari ini (Senin) sekaligus mematahkan teori dan pandangan yang mengatakan Indonesia sedang dalam tahap deindustrialisasi. Kondisi industri manufaktur masih pada level yang cukup kuat, khususnya investasi yang melaju dengan realisasi pada semester I – 2023 yang mencapai Rp687,7triliun, meningkat 16,1% dibanding Semester I - 2022. Kontribusi sektor industri sendiri hampir mencapai 40% terhadap realisasi in-

vestasi nasional,” terang Agus. Wakil Presiden Direktur PT Dian Swastatika Sentosa, Tbk, Lokita Prasetya yang mewakili manajemen Trina Mas Agra Indonesia mengatakan, tujuan utama pembangunan pabrik adalah untuk mendukung program peningkatan bauran EBT pemerintah Indonesia dan PT PLN (Persero) melalui penyediaan sel surya dan panel surya produksi dalam negeri yang sesuai dengan tingkat konsumsi dalam negeri dengan merek yang bankable.

“Kami optimistis beroperasinya pabrik ini akan mendukung upaya bersama bangsa Indonesia menyediakan sumber energi yang bersih serta terbarukan. Dengan harapan rantai produksi panel surya di negara kita terus menguat, sehingga ke depannya, produk yang dihasilkan menjadi semakin kompetitif, dan dengan kualitas yang se-

makin baik. Hal ini sangat penting karena peluang pasar yang ada masih sangat terbuka,” ujar Lokita.

Managing Director Sinar Mas, Ferry Salman menambahkan, kehadiran fasilitas produksi di Kendal adalah komitmen perusahaan di bawah naungan Sinar Mas dalam mendukung percepatan transisi energi guna menurunkan pelepasan emisi karbon yang pemanfaatannya diharapkan mencapai hingga 31% pada tahun 2050, dengan capaian Net Zero Emission 2060.

“Meluasnya pemanfaatan energi surya akan memberikan nilai tambah tak hanya bagi kami, namun juga para penggunanya, baik dari lingkup sektor industri maupun residensial, serta tentunya lingkungan hidup kita,” pungkas Ferry. • **dro**

LMAN Kelola Aset Negara dan Pendanaan Lahan dengan Optimal

JAKARTA (IM) – Peran APBN dalam percepatan pelaksanaan proyek pembangunan infrastruktur, salah satunya ditunjukkan melalui pembiayaan investasi kepada Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) dalam menjamin pendanaan lahan untuk kepentingan umum.

Pada RAPBN 2024, pembiayaan investasi kepada LMAN akan digunakan untuk pengadaan tanah proyek strategis nasional (PSN) di sektor jalan tol dan di sektor sumber daya air sehingga dapat memberikan manfaat terkait dengan peningkatan daya beli masyarakat yang menerima uang ganti kerugian, serta mendorong pertumbuhan ekonomi sebagai implikasi perbaikan konektivitas dan aksesibilitas, penurunan biaya logistik, dan juga peningkatan investasi di berbagai bidang.

“Pemerintah memberikan pembiayaan kepada LMAN terkait pembebasan lahan. Saat ini LMAN juga dilibatkan terkait dalam hal adanya pembebasan tanah yang berkaitan dengan IKN (Ibu Kota Nusantara) yang menjadi sesuatu hal yang baru. Pembiayaan PSN lain juga terus dilakukan. Untuk itu, seperti disampaikan dalam Nota Keuangan 2024, pemerintah menyertakan investasi sebesar Rp15 triliun pada LMAN,” kata Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan (DJKN Kemenkeu) Rionald Silaban pada Acara Taklimat Media di Jakarta, dikutip dari laman Kemenkeu, Senin (28/8).

Sebagai Special Mission Vehicle (SMV) Kemenkeu yang berfungsi melaksanakan optimalisasi aset negara dan pendanaan pengadaan lahan pembangunan infrastruktur PSN, LMAN terus berkinerja untuk mendukung penguatan fiskal guna menghasilkan manfaat nyata bagi masyarakat. Per 25 Agustus 2023, LMAN mencatatkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) seni-

lai Rp2,19 triliun dan realisasi pendanaan pengadaan lahan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk mendukung pembangunan infrastruktur senilai Rp10,378 triliun.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur utama LMAN Basuki Purwadi menyampaikan, dalam hal optimalisasi aset negara, sejumlah 106 aset negara telah dioptimalisasikan dan menghasilkan manfaat baik finansial berupa PNBP maupun manfaat sosial dan ekonomi.

Manfaat sosial ekonomi dihitung di antaranya dari nilai penghematan biaya untuk mendukung kegiatan pemerintah (dengan realisasi sebesar Rp18 miliar) dan manfaat berganda pengelolaan aset berupa penyerapan tenaga kerja dan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar dari pemanfaatan aset (realisasi sebesar Rp14 miliar).

Sementara itu, kerja sama dalam pengelolaan aset juga dilakukan bersama pengelola aset di Kementerian/Lembaga, BUMN dan BLU, melalui pemanfaatan platform AESIA yang diluncurkan LMAN pada akhir tahun 2022 silam. Sampai dengan 25 Agustus 2023, sejumlah 335 aset properti di berbagai instansi telah terdaftar dan dikerjasamakan bersama LMAN di platform AESIA untuk siap dioptimalisasikan.

Di bidang pendanaan lahan, LMAN telah merealisasikan pendanaan pengadaan lahan. Terbesar di 2023 (sampai dengan 25 Agustus 2023) ini, dicapai oleh sektor jalan tol senilai Rp8,224 triliun, diikuti oleh Bendungan senilai Rp1,162 triliun dan Irigasi senilai Rp29,114 miliar. Sedangkan untuk mendukung pembangunan Ibu Kota Negara Nusantara (IKN), LMAN telah merealisasikan sebesar Rp723,787 miliar yang terdiri dari akses jalan IKN sebesar Rp466,183 miliar dan Kawasan Inti sebesar Rp257,604 miliar. • **dot**

Sukses dengan Serpong Garden 1 dan 2, HIPILAND Luncurkan Serpong Garden 3



(Ki-ka): Fembriyanto (Marketing Manager HIPILAND), Jefian Fenardy (Direktur Keuangan HIPILAND), Jakop Tjoa (Presdir HIPILAND), Pujo Girianto (Legal Manager HIPILAND), Arief Primawan (Manager Perencanaan dan Design HIPILAND) dan Wira Hendra (HRD dan GA Manager HIPILAND) melakukan prosesi peluncuran proyek perumahan Serpong Garden 3.

SERPONG (IM) - Geliat sektor properti di Kawasan Barat Jakarta yang meliputi wilayah Tangerang hingga Karawang saat ini terus mengalami peningkatan secara signifikan.

Hal ini tak terlepas dari pesatnya pembangunan infrastruktur di sepanjang kawasan tersebut sehingga memantik banyak developer untuk melakukan pengembangan berbagai proyek properti.

Salah satu developer yang sangat intens dalam pengembangan properti di Kawasan Barat Jakarta, khususnya di wilayah Cisauk-Serpong adalah PT Harapan Inti Persada Indah (HIPI) atau lebih dikenal dengan brand HIPILAND.

Dalam 16 tahun terakhir, setidaknya lebih dari 5.500 unit rumah yang tersebar dalam dua proyek perumahan berhasil terserap dan diserahterimakan, meliputi Serpong Garden 1 seluas 50 hektar

dan Serpong Garden 2 seluas 35 hektar.

Sukses dengan kedua produk propertinya tersebut, HIPILAND kini meluncurkan Serpong Garden 3.

“HIPILAND kembali meluncurkan kawasan perumahan modern berwawasan lingkungan di wilayah Cisauk bertajuk Serpong Garden 3 seluas 35 hektar yang berlokasi di Jalan Raya Cisauk-Muncul, Cisauk, Serpong, Kabupaten Tangerang,” ujar Presiden Direktur HIPILAND Jakop Tjoa, saat press conference di acara pengenalan produk, di NLW Hall, Living World, Alam Sutera, Tangerang, Senin (28/8).

Turut hadir dalam acara tersebut Direktur Keuangan HIPILAND Jefian Fenardy.

Fembriyanto, Marketing Manager PT HIPILAND menjelaskan, Serpong Garden 3 dengan keunggulan lahan berkon-

konstruksi ini mengusung konsep modern resort. Pengimplementasian konsep ini tak hanya dihadirkan pada rancangan bangunan rumah semata, namun juga lingkungan di dalam area perumahan.

Di antaranya, dengan menghadirkan area hijau seluas 3 hektar, area bermain, serta komunal space yang bisa difungsikan sebagai tempat bersosialisasi para penghuni.

Untuk tahap awal, Serpong Garden 3 akan dikembangkan seluas 11 hektar dan memasarkan Cluster pertamanya bertajuk Volga seluas 4 hektar.

Cluster Volga dirancang sebagai kawasan hunian bernuansa Modern Tropical dengan sentuhan bentuk atap bergaya Skandinavian sehingga memberi kesan elegan dan mewah. Cluster ini akan dipasarkan sebanyak 400 unit rumah. “Saat ini progres pembangunan tahap awal dari Serpong Garden 3 sudah mencapai 35 persen,” ujar Fembriyanto. • **kris**



Sektor ILMATE Konsisten Tumbuh Double Digit

JAKARTA (IM) - Kinerja Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronik (ILMATE) pada kuartal II tahun 2023 mengalami pertumbuhan yang gemilang hingga double digit, yakni sebesar 12,16 persen (y-o-y). Selama ini, pertumbuhan sektor ILMATE konsisten melampaui pertumbuhan ekonomi nasional sejak kuartal I-2021, dengan pertumbuhan double digit yang berlangsung mulai triwulan III-2022. Hal ini sekaligus menjadi tanda bahwa tren pemulihan ekonomi Indonesia terus menguat.

“Sektor ILMATE merupakan kelompok industri manufaktur yang sangat berperan penting pada pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Pada kuartal II-2023, sektor ILMATE memberikan kontribusi sebesar 4,15 persen terhadap PDB nasional, atau mencapai 25,44 persen terhadap PDB industri non-migas,” kata Sekretaris Direktorat Jenderal ILMATE Kementerian Perindustrian, Yan Sibarang Tandiele di Jakarta, Senin (28/8).

Dikutip dari laman Kemenperin, adapun sektor ILMATE yang tumbuh double digit sepanjang kuartal II-2023, yaitu Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik sebesar 17,32 persen (y-o-y), Industri Logam sebesar 11,49 persen (y-o-y), serta Industri Alat Angkutan sebesar 9,66 persen (y-o-y).

Yan menjelaskan, peningkatan kinerja Industri Ba-

barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik karena didorong oleh peningkatan permintaan komputer untuk tahun ajaran baru sekolah serta peningkatan permintaan luar negeri pada produk tabung elektron dan komponen elektronik lainnya.

“Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik tumbuh impresif di kuartal ini juga didukung oleh peningkatan ekspor di atas 100 persen pada komoditas Industri Barang dari Logam Bukan Aluminium Siap Pasang, serta Industri Tabung Elektron dan Kontektor Elektron,” paparnya.

Sementara itu, Industri Logam Dasar merupakan sektor yang mampu bertahan selama pandemi dan mencatat pertumbuhan positif sejak kuartal I-2020. Lonjakan kinerja sektor ini pada kuartal II-2023, dikarenakan oleh peningkatan ekspor komoditas baja dan ferro nikel.

Pertumbuhan positif di sektor Industri Logam Dasar ini sejalan dengan perbaikan-perbaikan kebijakan di Kemenperin terkait mekanisme smart supply-demand baja nasional dengan Pertimbangan Teknis yang terukur sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 4 tahun 2021 yang merupakan penyempurnaan dari Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 tahun 2019 dan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 32 tahun 2019 dengan kriteria teknis yang lebih baik. • **pan**

PLN EPI Replikasi Kawasan Green Economy Kerakyatan

JAKARTA (IM) - PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI) pada tahun ini akan memperluas pengembangan green economy kerakyatan di beberapa wilayah di Indonesia melalui pengembangan biomassa dan hutan energi yang melibatkan masyarakat.

“Program tersebut selain untuk menjamin pasokan biomassa ke pembangkit listrik juga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi desa,” kata Direktur Biomassa PLN EPI Antonius Aris Sudjatmiko dalam keterangan di Jakarta, dikutip dari Antara, Senin (28/8).

Aris menjelaskan kawasan green economy kerakyatan pertama yang dibesut oleh PLN EPI adalah kawasan hutan energi di Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Sejak dikembangkan pada Februari 2023 di tanah seluas 30 hektar, kini mengalami perkembangan yang signifikan.

“Saat ini perkembangan hutan energi sangat baik. Pada beberapa waktu mendatang masyarakat bisa memanen hutan energi ini. Tanaman ini nantinya bisa dimanfaatkan masyarakat untuk pakan ternak di saat musim kemarau tiba. Limbah dari hasil panen dimanfaatkan oleh PLN EPI untuk menjadi bahan baku biomassa,” ujar Aris.

Ada 50 ribu bibit pohon yang ditanam untuk menjadi

hutan energi. Tanaman seperti gamal, kaliandra, indigofera, dan gmelina sangat bermanfaat bagi peternak dan juga menjadi bahan baku yang baik untuk biomassa.

Atas keberhasilan pengembangan di Yogyakarta ini, PLN EPI akan mereplikasi kawasan serupa di beberapa tempat. “Untuk tahun ini mengejar musim hujan nanti di musim hujan Oktober atau pun November itu akan di replikasi segala tempat, sedang kami kaji dari sisi kelayakan atau tipe lahannya dan juga bagaimana penerimaan masyarakatnya,” ujar Aris.

Aris memastikan bahwa PLN EPI dalam pengembangan hutan energi ini tidak akan menggunakan lahan produktif masyarakat. Nantinya, pola kerja sama yang dipakai PLN EPI dengan Kraton Yogyakarta seperti di Gunung Kidul akan dicoba dilakukan juga di daerah lain.

“Kita tidak akan menggeser lahan produktif masyarakat. Justru kita memanfaatkan lahan kritis atau lahan tidak produktif untuk bisa dikembangkan menjadi hutan energi,” tambah Aris.

Hingga 2025 PLN Grup menargetkan 52 Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) akan menggunakan teknologi co-firing ini. Untuk itu, pada 2025 PLN EPI membutuhkan pasokan biomassa hingga 10 juta ton. • **hen**